

**Dosen Fisipol Unimal Jadi Nara Sumber Kegiatan Badan Pengembangan Dan Pembinaan
Bahasa Kemendikbudristek**



**DASAR DASAR PENGUKURAN
DAYA HIDUP (VITALITAS) BAHASA**
di presentasikan pada:
**Peningkatan Kompetensi Kelompok Kepakaran dan Layanan
Profesional (KKLP) Perlindungan dan Pemodernan
(Jakarta, 20-24 Juni 2022)**



**DR. RATRI CANDRASARI
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**



Foto: ist

UNIMALNEWS | Lhokseumawe - Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Sekretariat Badan menyelenggarakan kegiatan Peningkatan Kompetensi Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tanggal 20-24 Juni 2022 di Jakarta.

Peningkatan kompetensi yang ditujukan untuk anggota KKLP Pelindungan dan Pemodernan ini diikuti oleh peserta yang merupakan anggota KKLP Perlindungan dan Pemodernan di badan Bahasa dan UPTnya dari seluruh Indonesia.

Kegiatan ini dibuka dengan penyampaian Kebijakan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Pengembangan Sastra oleh Kepala Badan Bahasa Prof. Dr. E. Aminuddin Aziz, M.A., Ph.D.

Kegiatan peningkatan kompetensi yang berlangsung selama 5 hari ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi anggota KKLP agar dapat mengembangkan kemampuan dalam usaha Pelindungan dan Pemodernan Bahasa.

Kegiatan tersebut menghadirkan 16 narasumber yang berasal dari Pusbanglin. Universitas Indonesia, Unika Atmajaya, STIT Jakarta, Universitas Andalas, STBA Cakrawala NTT, dan Universitas Malikussaleh yang diwakili oleh Dr. Ratri Candrasari, dosen Ilmu Komunikasi, Fisipol.

Adapun materi yang disampaikan oleh Dr. Ratri Candrasari adalah Dasar-Dasar Pengukuran Daya Hidup/Vitalitas Bahasa.

Dalam pemaparannya, Ratri menjelaskan beberapa model pengukuran vitalitas Bahasa dan beberapa praktik penerapannya melalui beberapa riset yang pernah dilakukannya. Pengukuran vitalitas Bahasa menjadi tolok ukur sebuah Bahasa. Dalam perkembangannya, kegiatan pengukuran vitalitas Bahasa jangan hanya sebagai kegiatan pemetaan kekuatan Bahasa, namun juga harus di arahkan kepada tindak lanjut usaha keberlangsungan bahasa-bahasa tersebut, yang dalam hal ini adalah Bahasa-bahasa daerah di seluruh nusantara.

Universitas Malikussaleh ikut menjaga kelestarian Bahasa-bahasa nusantara yang ada di wilayah propinsi Aceh dengan memberikan kesempatan melakukan penelitian dibidang Bahasa. Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarian Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing.(mcl)

Tanggal: 25 June 2022

Post by: [Mukhlis](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Fakultas](#), [Fisipol Unimal](#),